

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi untuk menjadi Poros Maritim Dunia. Poros Maritim Dunia bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara maritim yang besar, kuat, dan makmur melalui pengembalian identitas Indonesia sebagai bangsa maritim, pengamanan kepentingan dan keamanan maritim, memberdayakan potensi maritim untuk mewujudkan pemerataan ekonomi Indonesia.

Kepulauan Indonesia membentang di perairan tropis antara Samudera Hindia dan Pasifik, dan dari Asia Tenggara hingga Australia Utara. Hal ini tidak mengherankan jika Indonesia dijuluki sebagai negara kepulauan terluas di dunia. Kepulauan Indonesia memiliki luas tanah pulau-pulau sekitar 1,92 juta km<sup>2</sup>, wilayah laut pedalaman dan laut teritorial 12 mil seluas 3,1 juta km<sup>2</sup>, dan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 200 mil seluas 2,7 juta km<sup>2</sup>. Indonesia memiliki garis pantai sepanjang sekitar 81.000 km sehingga merupakan negara yang memiliki garis pantai tropis terpanjang di dunia.

Penyandaran (berthing) atau yang biasa dikenal dengan kegiatan penambatan kapal pada dermaga merupakan suatu kegiatan olah gerak kapal yang bertujuan untuk membatasi pergerakan kapal. Sehingga dapat menjaga navigasi tetap aman dan teratur selama kapal akan melakukan kegiatan di dermaga atau jetty.

Dalam proses penyandaran kapal di suatu pelabuhan, peranan penyedia jasa penyandaran kapal sangat penting. Fungsinya tidak hanya sebagai gerbang perdagangan dengan dunia luar, mata rantai arus barang dan jasa, tetapi berfungsi juga sebagai alat penghubung bagi perdagangan dan perkembangan ekonomi regional maupun ekonomi nasional bahkan internasional.

Pada sektor ini memiliki bangunan apung dan transportasi laut merupakan penunjang utama, bangunan apung sangat berpengaruh sebagai

penunjang eksplorasi kapal laut dan bangunan lepas pantai, penyelenggaraan transportasi laut yang mencakup kapal beserta awak kapalnya dalam satu kesatuan yang terpadu untuk menyediakan pelayanan angkutan laut yang cepat, selamat, lancar, teratur, nyaman dan efisien. Setiap kegiatan pendistribusian barang melalui laut pasti di perlukannya sebuah pelayanan mulai dari pengurusan dokumen perizinan, pelaksanaan penyandaran kapal di dermaga pada wilayah otoritas tertentu yang biasanya disebut dengan proses clearance in kapal baik untuk bendera Indonesia maupun kapal asing.

Kapal merupakan sarana objek pengangkut yang digunakan untuk mengangkut muatan penumpang maupun barang. Indonesia merupakan negara kepulauan yang tentunya sangat membutuhkan sarana transportasi yang dapat menjangkau seluruh wilayah kepulauan bahkan hingga kedaerah terpencil, karena itu kapal merupakan sarana pengangkut yang paling efisien serta ideal untuk dapat menjangkau setiap daerah kepulauan tersebut yang mungkin sulit dijangkau oleh sarana transportasi lainnya.

Pelayaran kapal sangat penting dalam berkembangannya ekonomi khususnya di Indonesia, maka dari itu untuk menangani proses kedatangan dan keberangkatan kapal harus di persiapkan para ahli yang menanganinya dengan sebaik- baiknya. Pelayanan adalah bagian dari sarana transportasi laut yang sebagaimana amanat Undang – undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merupakan anak perusahaan Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang Industri jasa maritim yang berfungsi untuk memberikan dukungan secara total terhadap aktifitas perseroan. memiliki beberapa jenis pelayanan usaha berupa Pengoperasian Kapal dan juga merupakan perusahaan yang bertugas untuk mendukung kegiatan operasional kapal di Pelabuhan Pertamina. PTK memastikan kelancaran penyandaran kapal untuk menunjang distribusi BBM dan LPG.

Perusahaan ini didirikan oleh Pertamina pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang untuk mengoperasikan tongkang guna

mendistribusikan bahan bakar ke pelabuhan di seluruh Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia, serta menjadi agen penyewaan bagi kapal-kapal tanker milik Pertamina. Pada tahun 1974, perusahaan ini mendapat tambahan armada kapal suplai untuk mendukung aktivitas pengeboran minyak dan gas Pertamina di lepas pantai.

PT Pertamina Trans Kontinental atau biasa disingkat menjadi PTK, adalah anak usaha dari Pertamina International Shipping yang menyediakan berbagai macam jasa maritim. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 11 kantor cabang dan 25 kantor subcabang yang tersebar di seantero Indonesia.

Kendala yang dihadapi oleh PT Pertamina Trans Kontinental Port Tanjung Uban seperti meminimalisir keterlambatan penyandaran kapal ke dermaga pelabuhan. Dokumen dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan penyandaran kapal yang harus akurat dalam mengatur jadwal sandar kapal

Dalam proses penyandaran kapal baik kapal asing maupun kapal lokal dalam pelaksanaannya timbul beberapa permasalahan pada proses kegiatan atau aktivitas penanganan masuknya kapal. Permasalahan tersebut berawal dari peraturan schedule jadwal sandar kapal yang mudah berubah-ubah. Sehingga akan memperlambat kerja dalam penyandaran kapal, terlebih lagi jika jadwal kapal padat, Dalam pelaksanaannya berdasarkan pengamatan di lapangan terdapat beberapa hambatan dalam penyandaran kapal. Dimana pada saat proses penyandaran kapal itu sering menunggu terlebih dahulu untuk penggunaan kapal assist dikarenakan kapal yang akan sandar itu padat jadi mau tidak mau harus menunggu, kemudian dalam memastikan kapal akan sandar di dermaga, lanjut dibuat surat olah gerak kapal yang mau sandar, itu sering berubah secara mendadak, dampaknya akan membuat pekerjaan akan menjadi lama seharusnya udah pasti sandar di dermaga, jadinya harus merubah tempat sandar lagi dan membatalkan surat olah gerak kapal yang telah diajukan di system Aplikasi Inaportnet. dan juga dalam pembatalan surat olah gerak kapal tersebut bukannya

mudah, harus menunggu persetujuan dari pihak intasi jadi akan memakan waktu lagi, belum lagi jika terjadi gangguan di system misalkan jaringan koneksi yang kurang baik, kapasitas dokumen kapal yang terlalu besar, adanya kekurangan petugas dalam penyelesaian dokumen kapal yang berakibat pada tidak efisiennya waktu dalam penyelesaian kapal, kurangnya komunikasi terhadap agen, dan terbatasnya jumlah staf. Perubahan jadwal sandar kapal ini akan mempersulit agen ketika dalam pengambilan dokumen kapal. Pada masa transisi agen tetap harus melapor secara langsung ke kantor kesyahbandaran pelabuhan. Hal ini dapat diperburuk lagi apabila terjadi keterlambatan penyandaran kapal akibat cuaca buruk yang membuat agen harus melakukan perizinan sandar ulang apabila batas waktu sandar sudah habis.

Hal tersebut jika tidak ditangani maka akan menghambat kelancaran operasional penyandaran kapal dan akan menyebabkan kerugian. Untuk meningkatkan proses penyandaran kapal ke dermaga harus benar – benar dilaksanakan dan ditangani lebih profesional agar aktifitas di dermaga pelabuhan dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Dalam usaha penanganannya PT. Pertamina Trans Kontinental selalu melakukan pengajuan perizinan secara efektif dan efisien sesuai dengan kapal yang akan tiba terlebih dahulu kemudian melakukan koordinasi kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam kegiatan tersebut. Melakukan peningkatan kemampuan karyawan dalam pelayanan kapal secara teratur, selalu melaksanakan evaluasi dari setiap pelayanan kapal, serta melakukan perekrutan karyawan sesuai sumber daya manusia (SDM) yang telah ditentukan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang meningkatkan proses penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Port Tanjung Uban maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“OPTIMALISASI PROSES PELAYANAN PENYANDARAN KAPAL DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL PELABUHAN TANJUNG UBAN”**.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pelayanan penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Pelabuhan Tanjung Uban
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan proses pelayanan penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Pelabuhan Tanjung Uban
3. Untuk mengetahui kendala dalam proses penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Pelabuhan Tanjung Uban

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III (DIII) maka kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Instansi**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan untuk evaluasi dan kebijakan dimasa yang akan datang mengenai peranan keagenan kapal dalam proses kelancaran kegiatan operasional pelayaran dan menjadi bahan peningkatan di instansi.

#### **2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman**

Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas serta terampil sehingga nantinya mampu memiliki daya saing di dunia kerja dalam negeri maupun luar negeri sebagai generasi terbarukan yang inovatif.

#### **3. Bagi Penulis**

Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori – teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan

dari Program Diploma III Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah :

1. Bagaimana proses pelayanan penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Pelabuhan Tanjung Uban ?
2. Apa upaya dalam meningkatkan pelayanan proses penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Pelabuhan Tanjung Uban ?
3. Apa saja kendala dalam proses penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Pelabuhan Tanjung Uban ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang dapat dari studi pustaka dan pengetahuan yang diperoleh dari lapangan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan tentang analisis kualitas sumber daya manusia dan pelayanan dalam penyandaran kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Pelabuhan Tanjung Uban.

### **1.5 Sistematika Penulis**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

ABSTRAC (BAHASA INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

## **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
  - 1.2.1 Tujuan penelitian
  - 1.2.2 Kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Pembatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi pemecahan masalah

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BIODATA PENULIS**

## **LAMPIRAN**